

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang digemari di seluruh dunia. Indonesia juga termasuk negara yang penduduknya menyukai olahraga khususnya sepakbola, terlihat dari setiap pertandingan sepakbola di Indonesia pasti stadion dipenuhi oleh suporter untuk mendukung tim kesayangannya bertanding. Selain itu, dimana-mana terdapat sekolah sepakbola, mulai dari usia dini sampai remaja.

Perkembangan sepakbola di Indonesia sangat pesat baik yang di kota maupun di desa, sepakbola permainan yang sederhana ini dilihat dari mudahnya menemukan orang yang bermain bola dimana-mana. Seiring perkembangannya sepak bola di Indonesia sekarang olahraga sepakbola dituntut untuk prestasi. Dalam usaha meningkatkan kualitas, dituntut untuk dapat menguasai dan memahami teknik dasar sejak usia dini, karena dapat membantu disiplin diri, sportifitas, ketahanan diri dan mental yang kuat dalam upaya membangun atlet yang unggul. Dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga perlu dilaksanakan pembinaan sedini mungkin. Unsur peranan pelatih sangat menentukan sekali terciptanya prestasi yang optimal disamping dorongan kemauan dan keuletan dari atlet itu sendiri. Dalam

permainan sepakbola disamping unsur fisik juga terdapat teknik dasar yang harus dikuasai seperti *passing, dribbling, shooting, heading* dan *control*, untuk dapat menguasai teknik dasar yang baik perlu dilakukan latihan yang terus menerus, kesabaran dan berkemauan keras, dan metode yang digunakan dalam mempelajari dasar, seorang pelatih harus mengetahui ilmu kepelatihan dan metode yang benar.

FIFA mempunyai program untuk usia dini yaitu: *Grassroot Football* (6-12 tahun) untuk memberikan kesempatan usia dini merasakan sepakbola. *Grassroot Football* adalah sepakbola untuk semua, oleh semua dan dimana saja. Tujuan utama FIFA dari sesi *grassroot Football* adalah membawa sepakbola kepada banyak orang, dengan demikian hal ini mengatasi salah satu misi FIFA “mengembangkan permainan”. Sepakbola adalah aktivitas utama dari anak-anak seluruh dunia yang jumlahnya tak terhitung. Program *grassroot football* FIFA menawarkan kesempatan bagi semua orang untuk bermain sepakbola, tanpa diskriminasi dan tanpa harus menyediakan infrastruktur yang mewah.¹

Pembinaan sepakbola dari usia *grassroot* sangat mempengaruhi prestasi sepakbola di Indonesia, karena usia *grassroot* akan melahirkan pemain-pemain yang bagus dan menjadi pemain profesional di masa yang akan datang dan bisa membawa Indonesia di level internasional. Dalam anak usia *grassroot* khususnya usia 10-12 tahun anak-anak bisa belajar dan berlatih teknik dasar permainan sepakbola. Penguasaan teknik dasar sangat penting yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola.

Keterampilan teknik dasar yang ada didalam permainan sepakbola, seorang pemain harus benar-benar menguasai teknik dasar tersebut. Salah

¹Yvon Avri et.al., *Grassroot Football* (Jakarta: FIFA diterjemahkan oleh Pertamina Cerdas, 2014), h.10

satu teknik dasar yang ada dipertandingan sepakbola adalah *passing*. Banyak kita lihat pemain sepakbola mengalami kesalahan *passing*, sedangkan *passing* adalah teknik dasar yang utama dan sangat penting untuk bermain sepakbola.

Teknik *passing* dalam sepakbola merupakan salah satu teknik dasar dalam pertandingan sepakbola yang dilakukan dengan cara mengumpan bola ke sasaran yang telah ditentukan, *passing* harus dikuasai oleh seorang pemain, karena *passing* untuk memulai pertandingan, *passing* membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan dan sekaligus menciptakan peluang untuk terjadinya gol.

Fungsi utama dari *passing* adalah mengoper bola untuk menghindari kejaran lawan. Kualitas *passing* dari sebuah tim terlihat dari penguasaan bola ketika berlangsungnya sebuah pertandingan. Seperti halnya pertandingan klub Barcelona ketika bermain, model permainan kerjasama *passing* yang baik dapat menghasilkan kemenangan di setiap pertandingan berlangsung. Dalam pertandingan sepakbola kerjasama tim sangat penting untuk mencapai kemenangan. Dalam sepakbola teknik *passing* juga banyak digunakan untuk melakukan pola penyerangan ke gawang lawan.

Teknik dasar *passing* yang baik dalam sepakbola adalah mulai dari menempatkan posisi kaki, posisi badan, jarak bola dengan kaki, pandangan mata dan semua aspek yang berkaitan dengan teknik dasar *passing*. Mengoper bola (*passing*) yang baik dalam sepakbola memerlukan

kemampuan memperkirakan jarak dan arah mana bola harus ditempatkan. Oleh karena itu, pemain yang ingin mengoper bola (*passing*) hendaknya memperkirakan sejauh mana bola ingin di *passing*. Sehingga pemain dapat melakukan teknik dasar *passing* yang baik dan benar serta memiliki ketepatan atau akurasi *passing* yang baik.

Menurut Sukadiyanto : “Ketepatan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi dari dalam diri sedangkan faktor eksternal dipengaruhi dari luar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan yaitu jenis keterampilan, tingkat kesulitan, dan perasaan”.²

Dalam cabang olahraga sepakbola bukan hanya teknik dasar sepakbola saja tetapi masih ada unsur-unsur penting lainnya yang harus dimiliki seorang pelatih, yaitu unsur kemampuan untuk memberikan informasi kepada si atlet, baik informasi secara langsung maupun informasi secara tidak langsung. Informasi balikan sangat cocok untuk meningkatkan keterampilan gerak *passing*. Informasi balikan yang akan dibahas yaitu informasi balikan langsung dan informasi balikan tidak langsung.

Peneliti memilih informasi balikan langsung dan informasi balikan tidak langsung karena usia *grassroot* khususnya usia 10-12 tahun belum bisa menganalisis kesalahannya sendiri, maka dari itu informasi langsung dan tidak langsung penting untuk memberi tahu kesalahan atlet itu sendiri

² Sukadiyanto, Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik (Jakarta 2011), h.144

Dikhawatirkan gerakan yang salah akan menjadi kesalahan yang terus menerus dilakukan oleh atlet apabila tidak diperbaiki dan tidak diberikan informasi yang tepat dan benar. Jika atlet tahu kesalahannya maka kesalahan itu langsung diperbaiki menjadi gerakan yang baik dan benar. Jadi informasi balikan langsung dan informasi balikan tidak langsung sangat penting diberikan khususnya usia 10-12 tahun.

Sekolah sepakbola Garec's saat ini fokus pembinaan U-8, U-12, U-14 tahun. U-8 dan U-12 latihan seminggu empat kali setiap hari Senin, Rabu, Jumat pukul 14.00-16.00, dan hari Minggu pukul 09.00-11.00. Sedangkan U-14 latihan pukul 16.00-18.00. Latihan yang dijalankan merupakan acuan untuk mengikuti turnamen atau festival sebagai pengembangan hasil latihan yang diberikan oleh pelatih. Tidak harus menang yang terpenting adalah harus sportif dalam bermain sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah atlet SSB Garec's usia 10-12 tahun memiliki keterampilan *passing* sepakbola dengan baik?
2. Apakah atlet SSB Garec's usia 10-12 tahun memiliki ketepatan *Passing* sepakbola dengan baik?

3. Apakah metode latihan informasi balikan langsung dapat meningkatkan ketepatan *passing* sepakbola pada pemain SSB Garec's usia 10-12 tahun?
4. Apakah metode latihan informasi balikan tidak langsung dapat meningkatkan ketepatan *passing* sepakbola pada pemain SSB Garec's usia 10-12 tahun?
5. Manakah yang lebih efektif antara metode latihan informasi balikan langsung dengan metode latihan informasi balikan tidak langsung terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada pemain SSB Garec's usia 10-12 tahun?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka penelitian ini dibatasi oleh permasalahan, yaitu “Efektifitas Metode Latihan Informasi Balikan Langsung dan Metode Latihan Informasi Tidak Langsung Terhadap Ketepatan *Passing* Sepakbola Pada Pemain SSB Garec's Usia 10-12 Tahun”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah metode latihan informasi balikan langsung dapat meningkatkan ketepatan *passing* pemain SSB Garec's usia 10-12 tahun?
2. Apakah metode latihan informasi balikan tidak langsung dapat meningkatkan ketepatan *passing* pemain SSB Garec's usia 10-12 tahun?
3. Manakah yang lebih efektif antara metode latihan informasi balikan langsung dengan informasi tidak langsung terhadap ketepatan *passing* pemain SSB Garec's usia 10-12 tahun?

E. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan jawaban dari permasalahan penelitian yang terdapat pada perumusan masalah.
2. Sebagai bahan masukan pelatih untuk meningkatkan ketepatan *passing* sepakbola.
3. Untuk dijadikan tolak ukur bagi pelatih untuk menyusun program latihan *passing* sepakbola.